



## MINAT PEDAGANG PASAR TANJUNG DALAM MENGGUNAKAN QRIS OLEH BRI UNIT TANJUNG

### TANJUNG MARKET TRADERS' INTEREST IN USING QRIS BY THE BRI TANJUNG UNIT BANK

Nurul Setianingrum<sup>1\*</sup>, Alif Rahmatullah Fian Pratama<sup>2</sup>, Ike Nur Hafifah<sup>3</sup>,  
Muhammad Zaki Al Mahdi<sup>4</sup>

<sup>1.2.3.4</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

\* Email: nurulsetia02@gmail.com

**Abstrak:** Pasar tanjung merupakan sebuah pasar tradisional yang menjadi pasar utama yang berada di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pasar Tanjung merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kabupaten Jember. Letaknya yang strategis yang berada di pusat kota, menjadikan pasar Tanjung sebagai tempat pembelanjaan oleh masyarakat, dan hal itu menjadikan pusat peredaran uang dan perputaran ekonomi di kabupaten Jember. Tidak sedikit dari lembaga keuangan yakni bank yang menjadikan pasar Tanjung sebagai target untuk mencari nasabah. Meskipun pasar Tanjung berada di pusat kota, masih tertinggal dengan perkembangan teknologi dan masih kebanyakan dari pedagang yang melakukan pembayaran secara tunai. Bank BRI Unit Tanjung, yang target operasionalnya juga mencakup wilayah pasar Tanjung, memulai mengenalkan pembayaran dengan menggunakan QRIS sebagai salah satu bentuk untuk memodernisasikan sistem pembayaran di pasar Tanjung. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk mengetahui minat dari para pedagang di pasar Tanjung dalam penggunaan pembayaran menggunakan QRIS, yang nantinya dapat menjadi acuan dalam pemasaran pembayaran dengan menggunakan QRIS oleh bank BRI Unit Tanjung. Dalam pengabdian ini menggunakan metode observasi secara langsung yang dilakukan di pasar Tanjung, serta dengan wawancara kepada para pedagang. Dari hasil yang di dapatkan dari observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa yang menjadi minat pedagang adalah faktor dari permintaan konsumen, inisiatif dari pedagang itu sendiri untuk memikat konsumen terutama kaum milenial, dan juga manfaat serta banyaknya fitur yang diperoleh dalam menggunakan QRIS juga menjadi faktor utama.

**Kata Kunci:** Sistem Pembayaran, QRIS, Bank BRI

**Abstract:** *Tanjung market is a traditional market which is the main market in Jember Regency, East Java. Tanjung Market is one of the economic drivers in Jember Regency. Its strategic location in the city center makes the Tanjung market a place for people to shop, and this makes it the center of money circulation and economic circulation in Jember district. Not a few financial institutions, namely banks, have made the Tanjung market a target for looking for customers. Even though the Tanjung market is in the city center, it is still behind technological developments and most traders still make payments in cash. Bank BRI Tanjung Unit, whose operational targets also cover the Tanjung market area, is starting to introduce payments using QRIS as a form of modernizing the payment system in the Tanjung market. The purpose of this service is to determine the interest of traders in the Tanjung market in using payments using QRIS, which can later become a reference in marketing payments using QRIS by the BRI Tanjung Unit bank. This service uses direct observation methods carried out at the Tanjung market, as well as interviews with traders. From the results obtained from observations and interviews, it can be seen that what traders are interested in is the factor of consumer demand, the initiative of the traders themselves to attract consumers, especially millennials, and also the benefits and many features obtained from using QRIS are also the main factors.*

**Keywords:** Payment System, QRIS, Bank BRI

Received	Revised	Published
27 Oktober 2023	17 November 2023	20 November 2023

## Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan dibidang teknologi juga mengalami pertumbuhan yang begitu pesat yang menghasilkan berbagai macam inovasi yang bertujuan untuk memudahkan segala aktivitas manusia, termasuk dalam bidang bisnis. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berlangsung menawarkan kemudahan-kemudahan bagi manusia yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran ini pun menggeser peran uang tunai menjadi non tunai yang lebih efisien dan ekonomis (Parastiti,D.E., dkk., 2015). Terutama dalam sistem pembayaran yang mengalami peningkatan, yang dimana sudah mulai beralih dari pembayaran tunai menjadi pembayaran nontunai secara online. Dalam mendukung perkembangan *E-commerce*, diperlukannya sebuah inovasi baru dalam sistem pembayaran yang berbasis internet atau online yang menggantikan sistem pembayaran secara tunai. Dalam hal ini, beberapa platform perdagangan mulai menggunakan sistem pembayaran dengan menggunakan QR-Code. QR Code adalah serangkaian kode yang berisi data seperti identitas pedagang atau pengguna, jumlah pembayaran, dan atau mata uang, yang dapat dibaca menggunakan perangkat tertentu untuk melakukan transaksi pembayaran. QR code adalah teknologi yang memungkinkan informasi disimpan dalam bentuk kode, seperti rangkaian titik-titik hitam.

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS (Bank Indonesia, 2020). QRIS diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019, tetapi mulai efektif digunakan pada tanggal 1 Januari 2020. Tujuan dari QRIS adalah untuk mengintegrasikan semua transaksi di berbagai sektor. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah sebuah kode QR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan telah disesuaikan standar sehingga dapat digunakan oleh semua aplikasi pembayaran berbasis kode QR, seperti OVO, GoPay, LinkAja, Dana, dan sebagainya. QRIS disediakan oleh pedagang atau penjual, sedangkan konsumen dapat menggunakan dompet digital, layanan perbankan seluler, atau uang elektronik berbasis server (Bank Indonesia, 2019).

Bank Rakyat Indonesia atau biasa di kenal dengan nama BRI merupakan salah satu bank milik pemerintah yang ternasuk dalam kategori terbesar di Indonesia. Bank BRI sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan tentu harus merealisasikan program dari Bank Indonesia. Bank Indonesia telah melihat perkembangan teknologi yang sangat pesat, oleh karnanya Bank Indonesia memandang hal ini sebagai sebuah kesempatan yang dapat di gunakan untuk mengembangkan sistem perbankan serta keuangan di Indonesia. Pada tahun 2019 Gubernur BI memaparkan 5 (lima) visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang termasuk di dalamnya adalah menjamin adanya keterkaitan atau hubungan antara Fintech dengan perbankan untuk menjamin keamanan transaksi. Wujud nyata dari visi tersebut adalah

launching QR Code Indonesia Standard (QRIS) yang mempermudah proses pembayaran meskipun menggunakan sumber pembayaran yang berbeda (Widjanarko, 2019). Dengan adanya QRIS ini, maka pembeli dapat melakukan transaksi pembayaran melalui aplikasi mobile banking dari berbagai Bank, uang elektronik, atau dompet elektronik yang semakin marak di Indonesia

Jika dulu pembayaran non tunai hanya melalui transfer antar bank ataupun intra bank melalui jaringan internet bank sendiri, maka kini pembayaran non tunai sudah berkembang lebih pesat. Kini pembayaran non tunai bisa dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi QRIS. Jadi hal tersebut dapat lebih memudahkan para pelaku usaha dalam melakukan transaksi pembayaran dengan pembeli.

Pasar tanjung adalah pasar tradisional utama yang ada di kota Jember, yang menjadi tempat melayani serta menyediakan berbagai jenis kebutuhan masyarakat Jember, letaknya yang berada di pusat kota membuat pasar Tanjung dapat di jangkau oleh masyarakat baik yang di kota maupun di desa. Menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, serta persaingan yang semakin menjadi-jadi, pedagang pasar tanjung harus mengimbangi perkembangan teknologi tersebut agar tidak tertinggal dan terlupakan. Perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini salah satunya adalah sistem pembayaran dalam transaksi jual beli. Sistem pembayaran yang awalnya menggunakan uang tunai sekarang sudah merambah pada sistem pembayaran digital atau biasa di sebut electronic money (emoney).

Pedagang pasar merupakan unit usaha yang masuk ke dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dalam melaksanakan usahanya menerapkan asas kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, keberlanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. UMKM yang berdagang di pasar tanjung terdiri dari berbagai kalangan usia, namun yang paling mendominasi adalah umur 40 tahun ke atas yang kebanyakan dari mereka pola pikirnya masih sangat tradisional dan belum melek teknologi, akan tetapi meskipun di katakan banyak yang belum melek teknologi pada jaman yang sangat modern ini para pedagang pasar kebanyakan sudah menggunakan ponsel pintar. Penggunaan ponsel pintar ini dapat menjadi peluang yang sangat baik bagi pedagang pasar untuk mengakses QRIS.

Bank Rakyat Indonesia ( BRI ) unit Tanjung adalah salah satu lembaga keuangan yang berdiri di dekat pasar tanjung Jember yang tentu juga memiliki peran penting sebagai lembaga keuangan. Dalam programnya untuk meningkatkan penggunaan QRIS bagi pelaku usaha yang ada di pasar tanjung, BRI unit tanjung melakukan berbagai macam pendekatan dengan pelaku usaha. Hal ini di lakukan dan amat di usahakan agar pedagang yang ada di pasar tanjung tidak tertinggal dan terlupakan. Hal yang paling awal di lakukan oleh BRI unit tanjung adalah dengan memperkenalkan penggunaan mobile banking, setelah pedagang mulai paham dan berminat untuk menggunakan mobile banking langkah selanjutnya yaitu memperkenalkan pedagang pasar dengan QRIS.

## Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat di laksanakan di Bank BRI Unit Tanjung Jember, dengan menjadikan beberapa nasabah yang menjadi pedagang di pasar Tanjung yang menggunakan Qris sebagai objek pengabdian. Kegiatan pengabdian berlangsung selama satu bulan penuh dalam kegiatan pengabdian terdapat tiga mahasiswa yang terlibat. Dalam proses pengambilan data, kami secara langsung mendatangi para pedagang untuk mengambil sampel data sebagai bahan analisis.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengambilan data, hal yang lakukan adalah ikut serta dalam memasarkan pembuatan Qris yang di lakukan oleh pegawai bank BRI Unit Tanjung, sembari ikut dalam menawarkan Qris, kami juga melakukan survei serta observasi terhadap para pedagang. Kemudian langkah selanjutnya kami melaksanakan wawancara secara langsung untuk memperoleh data. Data yang kami dapatkan dari hasil wawancara, menjadi bahan acuan kami dalam menganalisis minat dari pedanag dalam menggunakan pembayaran

## Hasil dan Pembahasan

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa hasil yang di dapatkan dari data hasil wawancara yang dilakukan kepada pedagang pasar tanjung tentang minat dalam penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran.

- 1 Hasil wawancara dari pedagang nasi (warung amel)  
Konsumen dari pedagang warung amel, yang dimana kebanyakan dari konsumen tersebut merupakan orang-orang kantor yang bekerja di daerah pasar tanjung, sering kali kerap menanyakan apakah menerima tentang pembayaran menggunakan QRIS. Dari persoalan tersebut, pemilik warung Amel, mempunyai ketertarikan dan minat dalam menggunakan pembayaran QRIS. Meskipun pemiliknya sendiri mengaku tidak paham betul dengan sistem cara pembayaran menggunakan QRIS, tapi dengan banyaknya permintaan dari konsumen, dia berinisiatif untuk menggunakan sistem pembayaran dengan QRIS. Dalam hal ini, tidak semerta-merta hanya membuat QRIS untuk warung amel, juga menjelaskan dan memahami bagaimana proses sistem pembayaran menggunakan QRIS.
- 2 Hasil wawancara dengan pedagang kopi (kopi sederhana)  
Dalam hasil wawancara dengan pedagang kopi, dapat di ketahui bahwa salah satu yang menjadi faktor minat dalam penggunaan pembayaran melalui QRIS adalah dengan adanya permintaan dari beberapa konsumen, karena kebanyakan dari konsumen tersebut merupakan anak-anak milenial. Di lain sisi, yang menjadi faktor lain adalah dengan inisiatif sendiri, karena pedagang kopi tersebut, ingin menjadikan warung kopinya menjadi salah satu warung kopi yang mengikuti perkembangan zaman, sehingga harapan dari penjual menjadi salah satu minat konsumen untuk membeli kopi di warungnya.
- 3 Hasil wawancara dengan pedagang terang bulan mini  
Dalam hal ini, pedagang terang bulan mengaku berminat menggunakan pembayaran QRIS karena banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan QRIS. Salah satunya

adalah tidak perlu repot-repot untuk mencatat hasil penjualan, karena segala transaksi yang digunakan melalui QRIS sudah tercatat secara otomatis. Di lain sisi penjual juga merasa aman karena terhindar dari transaksi dengan menggunakan uang palsu, sehingga meminimalisir terjadinya kerugian yang di alami oleh penjual. Tidak hanya itu, dengan menggunakan QRIS, penjual mengatakan bahwa tidak perlu repot-repot untuk menyediakan uang kembalian, karena sebelumnya penjual sering kali kesulitan untuk menyediakan uang kembalian karena kebanyakan konsumennya membeli dengan nominal uang yang tinggi.

Pembayaran QRIS merupakan salah satu alternatif baru yang memberikan kemudahan serta mempunyai banyak manfaat baik bagi penjual maupun konsumen, sehingga perkembangan dan penyebaran pembayaran dengan QRIS sangatlah pesat. Hal itu juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang kami lakukan bahwa minat dari pedagang yang menggunakan pembayaran QRIS salah satunya adalah faktor tersebut. Faktor pertama yang menjadi alasan minat dari pedagang pasar tanjung dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS, adalah dengan banyaknya permintaan dari konsumen, yang dimana kebanyakan dari konsumen tersebut adalah kaum milenial. Dengan permintaan yang begitu banyak, tuntunan terhadap penjual untuk membuat QRIS, agar mempertahankan konsumen yang meminta pembayaran melalui dengan QRIS. Faktor kedua adalah dengan berbagai fitur dan manfaat yang di peroleh melalui pembayaran QRIS sehingga pedagang berminat untuk menggunakan pembayaran QRIS. Salah satu fitur yang di peroleh dari pedagang adalah tidak perlu repot-repot untuk mencatat transaksi hasil penjualan, karena dengan penggunaan QRIS sudah tercatat secara otomatis. Manfaat lain dari penggunaan QRIS agar terhindar dari transaksi dengan penggunaan uang palsu, sehingga pedagang pasar tanjung yang menggunakan QRIS mengaku lebih aman. Faktor ketiga yang mempengaruhi minat pedagang pasar tanjung adalah agar tidak kalah saing dengan pedagang-pedagang milenial yang mengikuti perkembangan zaman. Dengan berkembangnya teknologi, secara perlahan pasar tradisional dan pembayaran transaksi tunai mulai di tinggalkan. Sehingga hal itu juga menjadi alasan pedagang untuk menggunakan pembayaran QRIS agar tidak kalah saing dengan pedagang milenial lainnya. Di lain sisi pembayaran menggunakan QRIS menjadi salah satu tehnik marketing untuk memikat konsumen yang notabennya kaum milenial. Dari faktor-faktor tersebut, menjadikan alasan yang kuat untuk para pedagang pasar tanjung dalam menerapkan pembayaran digital melalui QRIS.



**Gambar 1.** Observasi Pedagang

## **Kesimpulan**

Sistem pembayaran menggunakan QRIS merupakan sebuah pembayaran secara non-tunai yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Pembayaran dengan menggunakan QRIS sudah banyak dilakukan oleh para penjual, terutama di lingkup pasar Tanjung Jember. Banyak faktor beragam yang menjadi alasan para pedagang di Pasar Tanjung yang menerapkan pembayaran secara non-tunai yakni menggunakan QRIS. Faktor-faktor tersebut disebabkan adanya permintaan dari konsumen untuk melakukan pembayaran dengan QRIS, manfaat yang diperoleh dengan menggunakan QRIS, dan juga adanya inisiatif sendiri yang dilakukan oleh pedagang. Hasil dari pengabdian tersebut nantinya dapat menjadi acuan bagi Bank BRI Unit Tanjung sebagai bahan evaluasi untuk memfasilitasi penggunaan QRIS yang lebih optimal dan efisien.

## **Ucapan Terimakasih**

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah berpartisipasi dan mendukung keberhasilan pengabdian ini, terutama kepada pihak pedagang dan juga Bank BRI Unit Tanjung yang sudah berkenan meluangkan waktunya.

## **Referensi**

- Bank Indonesia, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Sentral Republik Indonesia, Diakses di <https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default.aspx>.
- Bank Indonesia. (2019). Peraturan Anggota Dewan Gubernur. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran.
- Parastiti, D. E., Mukhlis, I., & Haryono, A. (2015). Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik BRIZZI). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Universitas Negeri Malang.
- Widjanarko. (2019). *BANK INDONESIA PAPARKAN 5 VISI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA 2025*. Diakses di [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP\\_214019.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_214019.aspx).